Journal of Community Service, Empowerment Studies and Sustainable Solution
https://ejournal.natacendekia.org/index.php/JoCEPASS
Vol. 1, No. 2, April 2026, Hal. 116-127
e-ISSN 3125-0041

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN LITERASI DIGITAL MELALUI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI GEREJA HKBP SUKADONO

Sanggam Gultom[1], Saleh Holong Siagian[2], Bella Widya Situmeang[3], Mira Natasia Novela Sinurat[4], Ardina Therecia Br Sitepu[5]
[1*,2]Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
[3]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
[4,5]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
sanggam.gultom@uhn.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 14-04-2026
Revised : 25-04-2026
Accepted : 29-04-2026
Online : 30-04-2026

Kata Kunci:
Penguatan, Pendidikan Karakter,
Literasi Digital,
Pengabdian Kepada Masyarakat,
HKBP Sukadono

Keywords:
Character Strengthening
Character Education
Digital Literacy
Community Service
HKBP Sukadono

ABSTRACT

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam pembentukan karakter serta cara masyarakat mengakses dan memanfaatkan informasi. Di satu sisi, teknologi digital memberikan kemudahan dalam memperoleh pengetahuan, namun di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, serta penggunaan media digital yang kurang bijak. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter yang diimbangi dengan peningkatan literasi digital, terutama bagi generasi muda dan komunitas keagamaan. Gereja sebagai lembaga pembinaan rohani dan sosial memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter serta membimbing jemaat dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter dan meningkatkan literasi digital jemaat melalui program bimbingan belajar, pelatihan literasi digital, serta pelatihan penggunaan aplikasi desain digital seperti Canva di Gereja HKBP Sukadono. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, workshop, serta pendampingan kepada anak-anak, remaja, dan jemaat dalam memanfaatkan teknologi secara positif dan kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman jemaat dalam menggunakan media digital secara bijak, meningkatnya keterampilan dasar dalam membuat konten edukatif menggunakan Canva, serta bertambahnya motivasi belajar melalui program bimbingan belajar yang dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya generasi yang berkarakter, cakap dalam literasi digital, serta mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab di lingkungan gereja dan masyarakat.

Abstract: The development of information and communication technology in the digital era has had a significant impact on people's lives, particularly in shaping character and in the way individuals access and utilize information. On the one hand, digital technology

provides ease in obtaining knowledge; however, on the other hand, it also presents various challenges such as the spread of hoaxes, hate speech, and the unwise use of digital media. This condition highlights the importance of strengthening character education alongside improving digital literacy, especially for the younger generation and religious communities. Churches, as institutions for spiritual and social development, have a strategic role in instilling character values and guiding congregations in using technology responsibly. This community service activity aims to strengthen character education and enhance the digital literacy of the congregation through tutoring programs, digital literacy training, and training in the use of digital design applications such as Canva at the HKBP Sukadono Church. The methods used include socialization, workshops, and mentoring for children, youth, and congregants in utilizing technology positively and creatively. The results of the activity indicate an increase in the congregation's understanding of the wise use of digital media, improved basic skills in creating educational content using Canva, and increased learning motivation through the tutoring program conducted. This program is expected to support the formation of a generation with strong character, competent digital literacy skills, and the ability to utilize technology productively and responsibly within the church and the broader community.

Crossref

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Sirait et al., 2023). Kemajuan teknologi digital tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan komunikasi, tetapi juga berdampak besar terhadap dunia pendidikan, sosial, dan budaya (Pardede et al., 2025). Kehadiran internet, media sosial, serta berbagai platform digital telah mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan luas tanpa batasan ruang dan waktu (Pane et al., 2025). Kondisi ini memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pemanfaatan teknologi digital (Pardede et al., 2026). Namun demikian, kemajuan teknologi tersebut juga menghadirkan berbagai tantangan baru, khususnya terkait dengan kemampuan masyarakat dalam menyaring informasi serta menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab (Pardede et al., 2024).

Salah satu tantangan utama yang muncul dalam era digital adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat, terutama pada anak-anak dan remaja (Silaban et al., 2024). Literasi digital tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi seperti komputer atau telepon pintar, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis dan etis (Sibarani et al., 2023). Tanpa literasi digital yang memadai, masyarakat berpotensi mengalami berbagai dampak negatif seperti penyebaran informasi yang tidak benar (hoaks), penyalahgunaan media sosial, cyberbullying, serta konsumsi konten digital yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan dan moral (Siahaan et al., 2023). Oleh karena itu, penguatan literasi

digital menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi yang semakin pesat (Sinaga et al., 2026).

Di samping literasi digital, pendidikan karakter juga merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk kepribadian individu (Silaban et al., 2020). Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sikap sosial yang positif dalam kehidupan bermasyarakat (Silaban et al., 2021). Dalam konteks perkembangan teknologi digital, pendidikan karakter memiliki peran strategis sebagai landasan moral bagi individu dalam menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab (Sirait et al., 2021). Tanpa adanya penguatan karakter, penggunaan teknologi digital dapat membawa dampak negatif terhadap perilaku sosial, seperti menurunnya rasa empati, meningkatnya perilaku individualistik, serta berkurangnya interaksi sosial secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (Silaban et al., 2021).

Pendidikan karakter pada dasarnya tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal seperti sekolah, tetapi juga memerlukan peran aktif dari keluarga, masyarakat, serta lembaga keagamaan (Siahaan et al., 2026). Ketiga lingkungan tersebut memiliki kontribusi yang sangat penting dalam proses pembentukan nilai dan sikap individu sejak usia dini (Samosir et al., 2026). Lembaga keagamaan, khususnya gereja, memiliki peran yang strategis dalam membina karakter dan spiritualitas masyarakat melalui berbagai kegiatan pembinaan rohani, pendidikan keagamaan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan (Sinaga et al., 2024). Melalui kegiatan tersebut, nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta sikap saling menghargai dapat ditanamkan secara berkelanjutan kepada jemaat, khususnya generasi muda (Silaen et al., 2025).

Dalam konteks penguatan literasi digital dan pendidikan karakter, gereja dapat menjadi salah satu pusat pembelajaran masyarakat yang efektif. Gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang edukasi yang mampu memberikan pembinaan holistik bagi jemaatnya (Sinurat et al., 2024). Berbagai kegiatan seperti sekolah minggu, pembinaan remaja, kegiatan sosial, serta pelatihan keterampilan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi digital secara bijak sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter (Alexander, Silaban, et al., 2025). Dengan demikian, gereja dapat berperan aktif dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan era digital melalui pendekatan pendidikan yang berbasis nilai-nilai moral dan spiritual (Barus et al., 2024).

Huria Kristen Batak Protestan Sukadono merupakan salah satu gereja yang aktif melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan dan pembinaan jemaat. Kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mencakup pembinaan sosial dan pendidikan bagi anak-anak serta remaja. Namun demikian, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, masih diperlukan upaya penguatan literasi digital dan pendidikan karakter bagi generasi muda di lingkungan gereja (Silaban et al., 2025). Hal ini penting agar anak-anak dan remaja tidak hanya mampu menggunakan teknologi digital, tetapi juga memiliki kesadaran moral serta tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara positif (Harita et al., 2025).

Melalui program pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara langsung dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai permasalahan sosial dan pendidikan yang dihadapi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan

teknologi secara nyata bagi kesejahteraan masyarakat (G. Sirait et al., 2026). Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan kepada masyarakat dalam meningkatkan literasi digital sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter (Sirait, 2025).

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan gereja ini dirancang melalui berbagai kegiatan edukatif yang melibatkan anak-anak dan remaja sebagai peserta utama (Alexander et al., 2025). Kegiatan tersebut meliputi pembelajaran sekolah minggu yang interaktif, pembelajaran membaca dan menulis dasar, pengenalan bahasa Inggris dasar, serta sosialisasi mengenai pentingnya literasi digital dan pembentukan karakter sosial di era digital. Melalui kegiatan tersebut, peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan teknologi digital secara bijak, sekaligus mengembangkan nilai-nilai karakter positif seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama (Sitinjak et al., 2024). Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak dan remaja melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif dan partisipatif (Sinurat et al., 2026). Dengan melibatkan peserta secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, diharapkan proses pembentukan karakter dan peningkatan literasi digital dapat berlangsung secara lebih efektif. Pendekatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar serta menumbuhkan kesadaran peserta akan pentingnya menggunakan teknologi digital secara positif dan produktif (Sigiro et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter dan literasi digital merupakan upaya yang sangat penting dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi di era digital. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan gereja, diharapkan tercipta sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pembinaan karakter generasi muda. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada anak-anak dan remaja di lingkungan gereja agar memiliki pemahaman literasi digital yang baik sekaligus memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi perkembangan teknologi di masa depan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan Sukadono dengan tujuan untuk memperkuat pendidikan karakter serta meningkatkan literasi digital bagi anak-anak dan remaja jemaat. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara partisipatif dan edukatif agar peserta dapat terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran (Sigiro et al., 2024). Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukasi masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta (Alexander et al., 2024).

- **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan peserta terkait pendidikan karakter dan literasi digital;
- melakukan koordinasi dengan pengurus gereja dan pengajar sekolah minggu terkait pelaksanaan program kegiatan;
- menyusun materi pembelajaran yang meliputi pendidikan karakter, literasi digital, pembelajaran membaca dan menulis dasar, serta pengenalan bahasa Inggris dasar; dan
- menyiapkan media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap persiapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta (Alexander et al., 2025).

- **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan melalui beberapa metode pembelajaran yang melibatkan peserta secara aktif. Adapun metode yang digunakan meliputi:

- **Metode Sosialisasi dan Edukasi**

  Metode ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pendidikan karakter dan literasi digital di era teknologi informasi. Materi yang disampaikan mencakup penggunaan teknologi digital secara bijak, pentingnya menyaring informasi di internet, serta penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari (Sitorus et al., 2025).
- **Metode Pembelajaran Interaktif**

  Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, seperti diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, serta kegiatan kelompok. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta sekaligus membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah (Sirait et al., 2024).
- **Metode Praktik dan Pendampingan**

  Selain pemberian materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung. Kegiatan praktik meliputi pembelajaran membaca dan menulis dasar, pengenalan kosakata bahasa Inggris sederhana, serta latihan menggunakan media digital secara positif. Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana memberikan pendampingan kepada peserta agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Sirait et al., 2025).
- **Metode Pembinaan Karakter**

  Pembinaan karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap saling menghargai. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui cerita, permainan edukatif, serta refleksi bersama setelah kegiatan berlangsung.

- **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman peserta terkait pendidikan karakter dan literasi digital. Evaluasi dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- pengamatan langsung terhadap partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung;

- diskusi dan tanya jawab dengan peserta mengenai materi yang telah disampaikan; serta
- refleksi bersama antara tim pelaksana dan pengurus gereja mengenai keberhasilan program kegiatan.

Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang (Pardede et al., 2024).

- **Teknik Analisis Hasil Kegiatan**

Analisis hasil kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan serta perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat. Data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi kegiatan, serta hasil diskusi dengan peserta dan pihak gereja. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas kegiatan dalam mendukung penguatan pendidikan karakter dan literasi digital bagi peserta (Simatupang et al., 2025).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan pendidikan karakter dan literasi digital dilaksanakan di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan Sukadono dengan melibatkan anak-anak dan remaja sebagai peserta utama. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai nilai-nilai karakter serta penggunaan teknologi digital secara bijak.

- **Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter**

  Kegiatan penguatan pendidikan karakter dilakukan melalui pembelajaran yang terintegrasi dalam kegiatan sekolah minggu, diskusi kelompok, serta permainan edukatif. Materi yang diberikan berkaitan dengan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang cukup aktif dalam mengikuti berbagai aktivitas yang diberikan. Peserta terlibat dalam diskusi sederhana mengenai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, kegiatan permainan kelompok juga membantu peserta memahami pentingnya kerja sama dan saling menghargai antar sesama.

  Pembiasaan sikap positif juga diterapkan selama kegiatan berlangsung, seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan kegiatan, serta menghargai pendapat teman ketika berdiskusi. Kegiatan ini membantu peserta untuk memahami bahwa nilai-nilai karakter tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Tim PkM sedang melakukan pelatihan ke peserta PkM

- **Peningkatan Literasi Digital Peserta**

  Selain penguatan karakter, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital peserta. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan penggunaan teknologi digital secara aman, pemahaman mengenai dampak positif dan negatif media sosial, serta cara menyaring informasi yang diperoleh dari internet. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta sebelumnya menggunakan perangkat digital seperti telepon pintar hanya untuk hiburan, seperti bermain gim dan menonton video. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi literasi digital, peserta mulai memahami bahwa teknologi digital juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih produktif, seperti mencari informasi pembelajaran dan menambah wawasan.

  Peserta juga menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang berkaitan dengan penggunaan internet secara aman serta cara mengenali informasi yang tidak benar atau hoaks. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta ketika mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media digital.

- **Kegiatan Pembelajaran Pendukung**

  Selain kegiatan utama, program pengabdian kepada masyarakat ini juga dilengkapi dengan kegiatan pembelajaran pendukung yang meliputi pembelajaran membaca dan menulis dasar serta pengenalan bahasa Inggris sederhana. Kegiatan ini dilakukan melalui metode pembelajaran yang interaktif, seperti membaca bersama, latihan menulis sederhana, serta pengenalan kosakata bahasa Inggris yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan tersebut, peserta dapat meningkatkan kemampuan dasar mereka sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara partisipatif juga membantu peserta untuk lebih aktif dalam proses belajar.



Gambar 2. Peserta PkM

- **Dampak Kegiatan terhadap Peserta**

  Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif bagi peserta. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas yang dilaksanakan. Peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya nilai-nilai karakter dan penggunaan teknologi digital secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan karakter dan literasi digital merupakan pendekatan yang relevan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi di era digital. Pendidikan karakter berperan sebagai landasan moral yang membantu individu dalam menentukan sikap dan perilaku ketika menggunakan teknologi digital, sedangkan literasi digital memberikan kemampuan teknis dalam mengakses dan memanfaatkan informasi secara efektif (Sirait et al., 2023). Kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan Sukadono menunjukkan bahwa lembaga keagamaan dapat menjadi salah satu mitra strategis dalam mendukung program pendidikan masyarakat. Gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga dapat menjadi pusat pembinaan sosial dan pendidikan yang memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter generasi muda (Gainau et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Metode seperti diskusi, permainan edukatif, serta praktik langsung membantu peserta memahami materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah yang bersifat satu arah. Pendekatan ini juga mendorong peserta untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat serta berbagi pengalaman terkait penggunaan teknologi digital (Mahsar, 2022). Selain itu, kegiatan pembelajaran pendukung seperti pembelajaran membaca, menulis, serta pengenalan bahasa Inggris memberikan manfaat tambahan bagi peserta dalam meningkatkan kemampuan dasar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi yang lebih luas tidak hanya dalam aspek literasi digital dan pendidikan karakter, tetapi juga dalam mendukung peningkatan kemampuan akademik dasar peserta (Silalahi, 2024).

Kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan

program ini. Melalui kegiatan tersebut, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh akademisi dapat diterapkan secara langsung untuk membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pemanfaatan teknologi digital (Susanti et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan penguatan pendidikan karakter dan literasi digital melalui program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan gereja dapat menjadi salah satu model kegiatan edukatif yang efektif dalam membekali generasi muda dengan kemampuan yang relevan di era digital. Program semacam ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat (Sirait, 2024)

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan Sukadono menunjukkan bahwa program penguatan pendidikan karakter dan literasi digital dapat memberikan kontribusi positif bagi anak-anak dan remaja jemaat. Melalui berbagai kegiatan edukatif seperti pembelajaran sekolah minggu, sosialisasi literasi digital, pembelajaran membaca dan menulis dasar, serta pengenalan bahasa Inggris sederhana, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya nilai-nilai karakter serta penggunaan teknologi digital secara bijak.

Pelaksanaan kegiatan yang menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme peserta selama proses kegiatan berlangsung. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru mengenai literasi digital, tetapi juga belajar menerapkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai dalam berbagai aktivitas yang dilakukan bersama. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa lembaga keagamaan dapat berperan sebagai mitra strategis dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan literasi digital. Melalui sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif dalam memberikan edukasi serta meningkatkan kualitas pembinaan generasi muda di era digital.

Dengan demikian, program penguatan pendidikan karakter dan literasi digital melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan gereja dapat menjadi salah satu model kegiatan edukatif yang relevan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi saat ini. Program ini diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan memiliki literasi digital yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dana dan doa selama kegiatan PkM ini berlangsung

DAFTAR RUJUKAN

Alexander, I. J., Sinurat, H., Sirait, G., Siahaan, M. M., Silaban, R., & Nainggolan, J. R. (2024). Edukasi Literasi Bahasa dan Teknologi pada Anak Usia Dini di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, *6*(2).

Alexander, I. J., Silaban, B., Nababan, N. G., Sitompul, J. J., & Sinaga, D. (2025). Workshop on Healthy Food Production Using Simple Chemical Technology at GBI Bukit Zaitun Medan. *Sinesia : Journal of Community Service*, *2*(2), 106–117.

Alexander, I. J., Sirait, G., Silaban, R., Soripada, T. A., Sirait, S., & Nathaniel, A. Y. (2025). *Analysis of Bound Carbon Content and Combustion Rate of Banana Peel Waste Biobriquettes*. *10*(October), 154–162.

Alexander, I. J., Siregar, S. S., Sitorus, G. M. N., & Zalogo, W. K. (2025). Pengendalian Cyberbulllying Dan Hoax Melalui Pelatihan Terbimbing Di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi. *MARSADA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *2*(1), 49–56.

Barus, M., Saragih, R. S., Sirait, G., Simbolon, F., Simanjuntak, S., Saragih, Y., Wardany, N., & Saragih, M. (2024). *Penguatan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di UPTD SD Negeri 122345 Kecamatan Siantar Timur*. *5*(4), 4207–4213.

Gloria Sirait. (2025). Analysis of the quality of biobriquettes from salak skin with starch adhesive. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, *9*(2), 232–243.

Harita, T. H., Pardede, H., Marbun, J., Silaban, B., Josafat, I., Fisika, P., Keguruan, F., Ilmu, D., & Nommensen, U. H. (2025). *Identification Of Students ' Misconceptions And Information Sources Using The Five-Tier Diagnostic Test Model Fluid Dynamic Concept*. *10*(2), 541–550.

Hersakso, Sinurat; Justinos Ray, Nainggolan; Irving Josafat, A. (2024). Peran Gereja Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Sudut Pandang Teologis. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, *9*(2), 535–544.

Mahsar, L. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Content-Based Instruction (Cbi) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Bina Patria*, *16*(1978), 7853–7868.

Markus S. Gainau, & Talo, A. (2023). Pengajaran Mempelai Sebagai Solusi Disharmonisasi Rumah Tangga Kristen di Kelurahan Hinekombe Jayapura-Papua. *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen*, *1*(1), 59–74. https://doi.org/10.69748/jrm.v1i1.25

Pane, E. P., Purba, N. A., Saragih, V. R., Pasaribu, S., Simarmata, G., Barus, M., Sitohang, S., Sirait, G., & Novatrasio, G. (2025). *Sosialisasi Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Sekolah yang Inovatif bagi Guru SMAS Surya Pematangsiantar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *6*(3), 2281–2288.

Pardede, D. L., Pardede, L., Siahaan, M., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Pada Materi Persamaan Kedudukan Warga Negara. *Jurnal Darma Agung*, *32*(6), 426–430.

Pardede, L., Pardede, D. L., Sinurat, H., Alexander, I. J., Silalahi, D. P., & Surbakti, M. (2024). Pemberdaya Kesetaraan Gender Dalam Organisasi Intra Sekolah Di Sma Negeri 1 Medan. *PKM Maju UDA*, *5*(3).

Pardede, D. L., Pardede, L., Alexander, I. J., Sirait, G., Soripada, T. A., & Sirait, S. (2025). Usaha Pencegahan Terjadinya Perundungan Terhadap Remaja di Media Sosial. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 529–536.

https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i3.970

Pardede, L., Simanjuntak, H., Panggabean, B. R., Nadapdap, D. E., Marpaung, D., Sirait, G., & Pardede, D. L. (2026). Edukasi peningkatan peran kepemimpinan perempuan dalam organisasi di kelas x dan xi sma swasta nusantara lubuk pakam. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 95–101. https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v4i1.1338

Sam, P., Sitorus, P., Situmorang, E., Sirait, G., Ms, A. A., Sirait, G. D., Arista, K. J., & Pematangsiantar, H. N. (2025). Pelatihan Peningkatan Nilai Tambah Jagung Dari Pengolahan Hingga Pemasaran Digital Bagi Kelompok Tani Harapan Jaya Di Desa Balata Dua Parbalan. *Nusantara Hasana Journal*, *5*(7), 243–249.

Samosir, O., Sirait, T. G., Budiarti, R., Sipayung, M., & Sirait, G. (2026). Students' Perception Of The Free Nutritional Meal Program And Its Impact On Attendance Motivation. *ISIHUMOR: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 232–243.

Siahaan, M. M., Pardede, L., Silalahi, D. P., Estomihi, I., Manik, S. L., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2026). Analisis Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Hak Asasi Manusia dengan Sikap Sosial. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran (JRIP)*, *6*(1), 157–166.

Siahaan, R. D. R., & Sirait, G. (2023). The Importance of Digital Literacy in The Era of Society 5.0. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *4*(3), 1734–1742. https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.417

Sibarani, I. S., & Sirait, G. (2023). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar*. *1*(3), 70–78.

Sigiro, M., Alexander, I. J., Marbun, J., & Silitonga, S. (2024). Analisis Nilai Kalor, Kadar Abu Dan Kadar Air Biobriket Kulit Pisang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, *12*(3).

Silaban, R., br Girsang, O. A., Manalu, R. T., Sitorus, M., Tarigan, S., & Alexander, I. (2024). Analysis of Teachers and Student Responses to Android-based Chemical Bonding Learning Media Using Smart Apps Creator Program. *Proceedings of the 5th International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023*.

Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials 121-131. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, *9*(3), 121–131.

Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahaean, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, *9*(1).

Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahaean, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, *8*(2).

Silaban, R., Riris, I. D., Sitorus, M., Tambunan, Y. A., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2025). *Development Innovative e-Module Based on Project Based Learning (PJBL) Integrated Betel Eating Local Wishdom (Man Belo or Marsukil) From North Sumatera on Teaching Stoichiometric Chemistry by Using Anyflip*. *10*, 932–945.

Silaen, S., Silaban, I., Sitepu, C., Pratiwi, C. G., Sitepu, C., & Grace, C. (2025). *Histological Analysis of Langerhans Islets and β -Cell Morphology in Diabetic Rats Treated with Bischofia javanica Nanoherbal*. *07*(02), 146–152.

Silalahi, D. P. (2024). *Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Reading*. *9*(2), 511–522.

Simatupang, I. M., Surbakti, M. B., Alexander, I. J., Fisika, P., & Hkbp, U. (2025). The Effect Of Phet Simulation-Based Problem-Based Learning (PBL) On Increasing Students ' Interest In Learning About Global Warming Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Phet Simulasi Untuk Meningkatkan pada Materi Pemanasan Global. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 1362–1378.

Sinaga, G. H. D., Halawa, A., Prasetyo, R. A., Silaban, I. J. A., & Sinaga, M. P. (2024). Coulomb Stress Changes in the 2004 Aceh Earthquake on the Mount Sibualbuali and Mount Lubukraya. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, *10*(2), 264–273.

Sinaga, G. H. D., Alexander, I. J., Gohanda, F., Sormin, G., Sirait, S., & Sirait, G. (2026). Education on the Application of AI as a Strengthening of Digital Literacy in the Indonesian Pentecostal Church (GPI) Paya Kapar Congregation. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *3*(11), 6104–6111.

Sinurat, H., Nainggolan, J. R., Sinaga, R., Hulbert, J., Nommensen, U. H., Negeri, S. M. A., Sei, P., Hkbp, U., & Pematangsiantar, N. (2026). Implementasi Edukasi Interaktif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Mencegah Bullying di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *3*(11), 6455–6463.

Sirait, G., Tobing, P. U. A. L., & Djulia, E. (2021). Biology Teacher's understanding of Nature of Science (NOS). *Journal of Mathematics and Natural Sciences*, *1*(2).

Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, *1*(3), 104–108.

Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (Allium fistulosum L .) Cultivation. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, *6*(2), 147–157.

Sirait, G., Alexander, I. J., Susanti, Soripada, T. A., & Sirait, S. (2024). Pelatihan Wirausaha Digital kepada Jemaat Gereja Pentakosta Indonesia Sidang Paya Kapar Tebingtinggi. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, *6*(2), 397–403. https://doi.org/10.33541/cs.v6i2.6161

Sirait, G., Alexander, I. J., Uli, M., Purba, M., Lestari, K., & Miranda, X. S. (2025). *Sampah Plastik Di Perguruan Tinggi*. *10*(1), 309–324.

Sirait, G., Surbakti, M., Nainggolan, D. A., & Malatua, M. (2026). The Integration of Artificial Intelligence in Enhancing Students ' Digital Literacy in Plant Taxonomy Course. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, *10*(January), 184–202.

Sirait, S. (2024). *Implementasi Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Misi Pl & Pb*. *2*(3), 98–102.

Sitinjak, E. K., Marbun, J., Alexander, I. J., Sagala, I., & Statis, F. (2024). *Pengembangan E-LKPD Fluida Statis Berbasis Model Learning Cycle 7E Menggunakan Aplikasi Canva*. 897–910. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.4856

Susanti, Silalahi, D. P., Siahaan, M. M., Simanullang, Y., Pasaribu, A., Butarbutar, H. R., Alexander, I. J., Sirait, G., & Simamora, R. (2025). Pelatihan Penerapan Teknologi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Melbourne Medan. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial KemasyarakatanServizio*, *07*(2), 289–298.